

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(PNPM) MANDIRI PEDESAAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI UPK
KECAMATAN TELUK BAYUR KABUPATEN BERAU**

Ira Indriani

Misiyanti

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the Rural Mandiri National Community Empowerment Program (PNPM) on increasing incomes for Micro, Small and Medium Enterprises in UPK Teluk Bayur District, Berau Regency. The type of research used is field research with the method used in the form of interviews, questionnaires and documentation to the PNPM Mandiri Rural Activity Management Unit (UPK) Teluk Bayur District which consists of the chairman, secretary and treasurer, as well as people who are directly involved in the resources. primary data.

The data analysis technique used is simple linear regression using the SPSS 21.0 application, with the independent variable being the National Community Empowerment Program (PNPM) and the dependent variable is Income Increase in Micro, Small and Medium Enterprises, and the regression results are $Y = 4.806 + 0.877 X$.

The results showed that the Mandiri Rural Community Empowerment National Program (PNPM) had a significant and positive influence on the Income of Micro, Small, and Medium Enterprises under the management of the UPK. The Mandiri Rural National Program for Community Empowerment (PNPM) had a 94% relationship with Business Income. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the UPK Teluk Bayur District.

Keywords: National Community Empowerment Program, Income Increase

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap peningkatan pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di UPK Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode yang digunakan berupa metode wawancara, angket dan dokumentasi kepada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Teluk Bayur yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara, serta masyarakat yang terlibat langsung sumber data primer.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS 21.0, dengan variabel bebas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan variabel terikat Peningkatan Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan memperoleh hasil regresi

$$Y = 4,806 + 0,877 X.$$

Hasil Penelitian menunjukkan adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berada dibawah pengelolaan UPK Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan mempunyai hubungan sebanyak 94% terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di UPK Kecamatan Teluk Bayur.

Kata Kunci: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Pendapatan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dalam tatanan kebijakan pada umumnya diartikan sebagai pencapaian pertumbuhan yang tinggi dan pemerataan. Pertumbuhan ekonomi saja kemungkinan hanya akan menguntungkan sebagian kecil

masyarakat dan meninggalkan sebagian besar masyarakat miskin. Oleh karena itu kebijakan ekonomi suatu negara harus disusun untuk lebih pro-growth(memacu pertumbuhan ekonomi), pro-job (memperluas lapangan kerja), dan pro-poor (mengurangi kemiskinan).

Presentase penduduk miskin yang tinggal di daerah pedesaan ternyata lebih besar dari yang tinggal di daerah perkotaan. Akibatnya nilai pendapatan perkapita rata-rata yang diterima oleh masyarakat pedesaan cenderung menjadi lebih rendah dari yang diterima oleh masyarakat perkotaan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan metode yang cukup efektif untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan atau paling tidak mencegah munculnya masalah-masalah turunan dari kemiskinan.

Sebagai bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, pemerintah kemudian membentuk suatu program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan dan PNPM Mandiri Perkotaan.

PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah pedesaan. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi

masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah pedesaan.

Ruang lingkup kegiatan PNPM Mandiri pada dasarnya terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati masyarakat, meliputi: penyediaan dan perbaikan sarana/prasarana lingkungan pemukiman, sosial dan ekonomi secara padat karya, penyediaan sumber daya keuangan melalui dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin, kegiatan terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintah lokal melalui kesadaran kritis, pelatihan keterampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata pemerintahan yang baik.

PNPM Mandiri mempunyai batasan waktu pelaksanaan yaitu pada tahun 2008-2014, dan kini Program PNPM Mandiri telah berakhir ditandai dengan diberlakukannya UU No. 6 tahun 2014. Aset PNPM Mandiri Yang berupa aset fisik, bangunan dan perlengkapan kerja maupun aset ekonomi berupa dana perguliran harus

tetap lestari dan berkelanjutan. Oleh karena itu dibentuk Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sebagaimana telah diatur dalam

Petunjuk Teknis Operasional (PTO) yang berkedudukan di kecamatan. Dalam upaya pemberdayaan /peningkatan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat miskin, UPK Kecamatan Teluk Bayur mengelola dana Simpan Pinjam dari Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri Pedesaan yang berbasis kelompok dari 4 kampung 2 kelurahan yang berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Pedesaan dengan pengelolaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Kecamatan Teluk Bayur termasuk dalam wilayah administratif kabupaten Berau, ibukota kecamatan terletak di Kelurahan Teluk Bayur dengan jarak dari ibukota kabupaten ke ibukota kecamatan \pm 10 km. Penduduk di kecamatan ini umumnya berprofesi sebagai petani, peternak, PNS, sebagian warga bergerak pada usaha sektor perdagangan. Kondisi sosial budaya masih sangat kental dan dijunjung tinggi oleh masyarakat. Peraturan yang bersumber dari kesepakatan pemuka masyarakat sangat menonjol dan

dominan dalam mengerjakan dan menyelesaikan suatu masalah.

Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti kasus ini sehingga mengangkat judul “Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di UPK Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau”, agar dapat dikaji lebih mendalam.

KAJIAN TEORI

Pengertian Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian ekonomi adalah ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Sederhananya, pengertian ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi merupakan ilmu yang membuat berbagai kegiatan dilakukan untuk dicarikan solusi. Solusi ini menjawab keberadaan kegiatan produksi, distribusi, sampai konsumsi yang dikenal sebagai prinsip ekonomi.

Ibnu Kaldun dalam Mushaq (2014:4) memberikan definisi ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang positif dan normatif. Mempelajari ekonomi tidak semata memenuhi kebutuhan, tetapi turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bukan individu.

Menurut Adam Smith (Dikutip dalam Mushaq, 2014: 5-6), pengertian ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.

Alfred Marshall (Dikutip dalam Mushaq, 2014: 5-6), Pengertian ekonomi menurut Alfred Marshall adalah ilmu yang mempelajari tindakan manusia secara perorangan pun kolektif dan kaitannya dalam penggunaan barang-barang material.

Pengertian Pembangunan

Konsep pembangunan biasanya melekat dalam konteks kajian suatu perubahan, pembangunan disini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan; setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya; untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan

suatu perencanaan (Subandi: 2011:9-11).

Adapun pembangunan menurut beberapa ahli yaitu: pembangunan menurut Rogers (Rochajat,dkk: 2011:3) adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut W.W Rostow (Abdul: 2004:89) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju.

Pembangunan sebenarnya meliputi dua unsur pokok; pertama, masalah materi yang mau dihasilkan dan dibagi, dan kedua, masalah manusia yang menjadi pengambil inisiatif, yang menjadi manusia pembangun. Bagaimanapun juga, pembangunan pada akhirnya harus ditujukan pada pembangunan manusia; manusia yang dibangun adalah manusia yang kreatif, dan untuk bisa kreatif ini manusia harus merasa bahagia, aman, dan bebas dari rasa takut.

Salah satu tujuan dari ekonomi mikro adalah menganalisa pasar beserta mekanismenya yang dapat membentuk harga secara relatif kepada produk dan

Volume 6, No.2, Oktober 2022. Hal. 5

jasa yang ada, dan mengalokasikan sumber yang terbatas diantara banyak penggunaan alternatif pemenuhan kebutuhan. Ekonomi mikro juga dapat menganalisis kegagalan pasar (market failure), yaitu ketika pasar gagal dalam melakukan produksi hasil yang efisien dan disamping itu juga menjelaskan berbagai kondisi yang secara teoritis dibutuhkan bagi suatu pasar persaingan sempurna.

Pelaku Kegiatan Ekonomi

1. Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan pemilik dari berbagai faktor produksi yang ada dalam perekonomian. Di mana sektor ini menyediakan tenaga kerja, -barang modal, kemampuan (skill), kekayaan alam yang dimiliki dan harta tetap lainnya.

2. Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dikembangkan oleh seorang atau sekumpulan orang dalam rangka menciptakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

3. Pemerintah

Pemerintah adalah badan pemerintah yang tugasnya mengatur kegiatan ekonomi, termasuk

didalamnya yaitu departemen pemerintah.

Pengertian UPK

Menurut UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, peraturan pemerintah No. 73 tahun 2005 tentang pemerintahan desa, Unit pengelola kegiatan adalah unit yang mengelola operasional kegiatan PNPM mandiri pedesaan di Kecamatan dan membantu Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) mengoordinasi pertemuan- pertemuan di kecamatan. asar Pemikiran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dibentuk masyarakat melalui Musyawarah Antar Desa (MAD).

Selama masa Program Pengembangan Kecamatan (PPK),UPK telah difungsikan untuk menyalurkan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), mengkoordinasikan pertemuan-pertemuan antar desa dan melaksanakan pengelolaan dana bergulir. Selama ini UPK telah dikuatkan sebagai unit pengelola kegiatan yang mampu menjalankan fungsi sebagai pengelola kegiatan. Secara spesifik hasil kerja pendampingan perkuatan bagi pengurus UPK ditunjukkan oleh kemampuan pengurus UPK meliputi administrasi keuangan, penyusunan laporan

keuangan, laporan perkembangan pinjaman dana bergulir, menyusun rencana keuangan, mengelola dan menyalurkan dana, bahkan beberapa UPK telah mampu menjalin kerjasama dengan lembaga lain.

Tugas dan Tanggung Jawab UPK

UPK difungsikan dalam pengelolaan dana bergulir dan memperluas pelayanan bagi kelompok usaha dan kelompok perempuan. Tahapan pengembangan kelembagaan UPK dimulai dari pembentukan UPK, memfungsikan UPK untuk kebutuhan Program Pengembangan Kecamatan (PPK), mendorong terjadinya proses pengakaran dimasyarakat dan penguatan legalitas UPK, serta pengembangan jaringan UPK.

Secara umum UPK mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam program PNPM Mandiri, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dana PNPM Mandiri.
- b. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi dan pelaporan seluruh transaksi kegiatan PNPM.

- c. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dokumen PNPM yang bersifat keuangan.
- d. Bertanggung jawab terhadap dana bergulir.
- e. Melakukan pembinaan terhadap kelompok peminjam.
- f. Melakukan sosialisasi dan penegakan prinsip-prinsip PNPM.
- g. Membuat perencanaan keuangan dan rencana kerja sesuai dengan kepentingan program yang disampaikan pada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)/Musyawarah Antar Desa (MAD)
- h. Melakukan pertanggung jawaban keuangan dan realisasi rencana kerja pada BKAD/MAD sesuai dengan kebutuhan. Bahan laporan pertanggung jawabandisampaikan kepada seluruh desa yang terkait langsung satu minggu sebelum pelaksanaan
- i. Melakukan evaluasi dan pemeriksaan langsung Rencana Penggunaan Dana (RPD) dan Laporan Penggunaan Dana (LPD).
- j. Melakukan bimbingan teknis.

Penataan Organisasi UPK

Penataan UPK di lokasi kecamatan PNPM Mandiri Pedesaan dilakukan bertujuan:

- Memenuhi tuntutan evaluasi kinerja program (PNPM Mandiri Pedesaan) sehingga UPK dapat menjaga akuntabilitas pengelola kegiatan secara bertahap menciptakan keberlanjutan dan kemandirian organisasi.
- Melakukan misi perluasan usaha simpan pinjam kelompok di desa dan antar desa sehingga potensi-potensi lokal dapat dikembangkan melalui penyediaan modal pinjaman yang terjangkau.

Kebijakan Penataan UPK

Dalam rangka penataan kelembagaan dan pengembangan UPK kedepan, maka kebijakan yang diambil pemerintah adalah status kepemilikan aset yang dikelola UPK adalah milik masyarakat. Sumber aset ini pada awalnya berasal dari dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri Pedesaan. BLM pada dasarnya adalah bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat (Siti Nurhalizah, 26: 2013).

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat people centered, participatory, empowerment and sustainable (Chamber, 1995).

Mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, seras PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

Peningkatan Ekonomi

Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga, tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih

luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia (Putong, 1 : 2010).

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu (Kamus Bahasa Indonesia, 994 : 2008).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan ekonomi masyarakat yang dimaksudkan di sini adalah peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau setelah adanya PNPM Mandiri Pedesaan.

Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat atau negara adalah:

- Akumulasi Modal
- Pertumbuhan Penduduk
- Kemajuan Teknologi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Keputusan Menkeu No. 40/KMK.06/2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil, usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000,- per tahun.

Definisi usaha kecil menurut UU No. 9/1995 tentang Usaha Kecil adalah Usaha produktif milik Warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha/perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi.

Biasanya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu membuat produk yang khusus, unik, dan spesial agar tidak bersaing dengan usaha besar (Wibowo 2008). Karena kecilnya skala usaha, perusahaan kecil umumnya mempunyai daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumennya dapat dipahami dengan benar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga

berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Hakim, 2022:9).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan berupa metode wawancara kepada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Teluk Bayur yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara, serta masyarakat yang terlibat langsung sumber data primer.

Populasi dari penelitian ini adalah semua pelaku UMKM, yang usahanya berada dibawah pengelolaan UPK UMKM Mandiri Kecamatan Teluk Bayur yaitu sebanyak 120 kelompok.

Peneliti mengambil 25% dari populasi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 UMKM pada PNPM Mandiri yang berada dibawah pengelolaan UPK

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap

individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Metode Survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta- fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan yaitu analisis scale yang melihat Tabel item-total statistik dan pada kolom corrected item-Total Correlation

No	Alasan Menjalankan Usaha	Jumlah Responden	(%)
1.	Warisan orang Tua	1	3,3
2.	Berdikari	15	50
3.	Terpaksa karena tidak mendapat pekerjaan lain	2	6,6
4.	Menambah penghasilan Keluarga	12	40
	Jumlah	30	100

kemudian dibandingkan dengan rtabel (5%). Dikatakan valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation > rtabel = 0,2787

1. Variabel X (PNPM Mandiri
Perdesaan)

**Tabel Uji Validitas variabel Pinjaman
PNPM**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronba ch's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	34,04	11,998	,680	,876
Pernyataan 2	33,98	11,816	,707	,874
Pernyataan 3	34,30	11,153	,554	,890
Pernyataan 4	34,28	10,410	,791	,864
Pernyataan 5	34,28	10,410	,791	,864
Pernyataan 6	34,06	11,772	,585	,882
Pernyataan 7	34,02	12,102	,633	,879
Pernyataan 8	33,88	12,965	,336	,899
Pernyataan 9	34,04	11,468	,861	,864

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dengan program SPSS 21, maka validitas dan realibilitas variabel Independent yaitu sebagai berikut :

**Hasil Validitas Kusioner Pinjaman
PNPM**

Pernyataan	Rhitung	r _{tabel} (5%)	Ket
Pernyataan 1	0,680	0,2787	Valid
Pernyataan 2	0,707	0,2787	Valid
Pernyataan 3	0,554	0,2787	Valid
Pernyataan 4	0,791	0,2787	Valid
Pernyataan 5	0,791	0,2787	Valid
Pernyataan 6	0,585	0,2787	Valid
Pernyataan 7	0,633	0,2787	Valid
Pernyataan 8	0,336	0,2787	Valid
Pernyataan 9	0,861	0,2787	Valid

2. Variabel Y (Pendapatan UMKM)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dengan program SPSS 21, maka validitas dan realibilitas variabel Independent diketahui bahwa semua pertanyaan dari kuesioner variabel Pendapatan UMKM (Variabel Y) Valid serta menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,2787), maka tiap pernyataan dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas melalui Uji Hasil Koefisien cronbach alpha dikatakan baik jika memiliki nilai alpha > dari 0,60. Tidak ada nilai baku secara statistik untuk menentukan kriteria reliabilitas dari alat ukur, namun beberapa praktisi berpendapat bahwa pertanyaan

dikatakan valid jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai koefisien Cronbach alpha > dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian telah reliable dengan kata lain bisa diandalkan atau dipercaya.

3. Uji Regresi Sederhana

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel bebas (PNPM Mandiri) terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM). Dari output tersebut terlihat bahwa Fhitung = 436,738 dengan tingkat signifikansi/Probabilitas 0,000 < 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel Pendapatan UMKM.

Pada Tabel Coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah 4,806 sedang nilai PNPM Mandiri (b) adalah 0,877 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = 4,806 + 0,877 X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan Pinjaman rata-rata variabel Y

untuk setiap Pinjaman variabel X sebesar satu satuan. Pinjaman ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 4,806 menyatakan bahwa jika Pinjaman PNPM Mandiri dianggap 0 (tidak ada) maka nilai variabel Pendapatan UMKM tetap sebesar 4,806
- b. Koefisien regresi variabel PNPM Mandiri sebesar 0,877 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai variabel PNPM Mandiri, maka nilai variabel Pendapatan UMKM bertambah sebesar 0,877

4. Koefisien Kolerasi

Hasil Uji Koefisien Kolerasi terlihat korelasi antara PNPM Mandiri dengan Pendapatan UMKM menghasilkan angka 0,949 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 Angka tersebut menunjukkan angka dibawah atau lebih kecil dari 0,05, maka nilai korelasi tersebut berarti/signifikan dan sebaliknya.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,901 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (PNPM Mandiri) terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM) adalah sebesar 90,1 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

6. Uji Signifikansi (Uji Parsial)

Berdasarkan output coefficients di atas, diperoleh thitung sebesar 20,898 dan ttabel sebesar 1,677 yang berarti thitung > ttabel dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat diartikan bahwa variabel PNPM Mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

KESIMPULAN

1. Adanya program PNPM Mandiri Perdesaan memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada dibawah pengelolaan UPK Kecamatan Teluk Bayur. Hasil analisis menunjukkan bahwa Modal

PNPM Mandiri Perdesaan berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM

2. Besarnya hubungan/korelasi antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan terhadap peningkatan Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di UPK Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau adalah sebesar 94%.

SARAN

1. Masyarakat hendaknya lebih mampu memanfaatkan adanya Pinjaman Modal PNPM Mandiri Perdesaan dalam menjalankan usaha, sehingga kegiatan usaha akan berjalan lebih baik dan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat.
2. Pihak UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Teluk Bayur diharapkan lebih aktif lagi dalam memberikan pelatihan, pengarahan, dan bimbingan kepada anggota PNPM Mandiri Perdesaan.
3. Masyarakat anggota PNPM Mandiri Perdesaan hendaknya membuat pembukuan usaha yang jelas baik uang yang masuk maupun uang yang keluar,

sehingga masyarakat mampu untuk mengatur keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2009. Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) TK PNPM MANDIRI PERDESAAN
- DR. Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. 2009. Tafsir Ibnu Katsir juz 6-9, Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i
- Hakim, Abdul. 2022. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Berau, Universitas Muhammadiyah Berau Volume 6, No.1. Berau: Eco- Build Journal
- Kirana. 2013. Efektifitas Pelaksanaan Pinjaman Dana Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan dikelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat. Jakarta: Media Pustaka
- Mushaq, Ahmad. 2001. Etika Bisnis dalam Islam. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Nurhalizah, Siti. 2013. Peran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan dalam Peningkatan Ekonomi di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (ditinjau dalam perspektif islam) Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. 2004. Jakarta Pemerintah Kabupaten Berau "Selayang Pandang", Profil Kecamatan Teluk Bayur Bagian Hubungan Kemasyarakatan Pemkab. Berau. 2019. Berau
- Priadana, H. Moh. Siddiq dan Saludin Muis. 2009. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Profil UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Teluk Bayur. 2013. Berau
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (2014). <https://www.pnpm-mandiri.org/PengertiandanTujua n.html>. diakses pada 6 Januari 2022
- Saebani, Bani Ahmad. 2008. Metode Penelitian. Bandung: Pustaka Setia Ed.I Setiyawati, Enik. 2015. Pengaruh Pinjaman PNPM Terhadap Tingkat Usaha Kecil / Usaha Menengah / UMKM (Usaha Menengah Kelompok Mikro). Kediri: Pendidikan Ekonomi Akutansi Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta